

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat *underpricing* harga saham perusahaan saat penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat *underpricing* yang diukur menggunakan nilai *initial return*, sedangkan variabel independennya adalah *total asset turn over*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *current ratio*, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, dan nilai tukar rupiah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan sebanyak 37 perusahaan dari populasi 73 perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2008-2011 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*. Variabel lain seperti *total asset turn over*, *return on equity*, *current ratio*, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, dan nilai tukar rupiah tidak ditemukan bukti adanya pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Pada model penelitian ini, menunjukkan variabel total asset turn over, debt to equity ratio, return on equity, current ratio, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, dan nilai tukar rupiah hanya bisa menjelaskan variasi tingkat *underpricing* sebesar 45%.

Kata kunci: Tingkat *underpricing*, teori signaling, asimetri informasi, *total asset turn over*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *current ratio*, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, nilai tukar rupiah.